

**PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DI TINJAU DARI PENDIDIKAN
ISLAM**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

**MIFTA HULL JANNAH
Nim. 62 2011 107**

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015**

Hal : Pengantar skripsi

Kepada Yth:
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ISLAM.**

Yang ditulis oleh saudari Mifta Hull Jannah Nim 62 2011 107, telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 2015

Pembimbing I



Azwar Hadi, M.Pd.I
NBM : 995868

Pembimbing II



Ruskam Suaidi, M.HI
NBM : 760204

**PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DI TINJAU DARI PENDIDIKAN
ISLAM**

Yang ditulis oleh saudari Mifta Hull Jannah, Nim 62 2011 107
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan bahwa
Didepan panitia penguji skripsi
pada hari kamis tanggal 30 Juli 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang , 30 Juli 2015
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Jurusan Tarbiyah

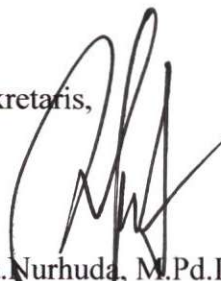
Ketua,



Azwar Hadi, M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

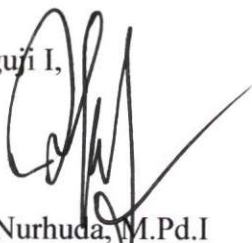
Sekretaris,



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I,



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji II,



Drs. Antoni, M.H.I

NBM/NIDN: 748955/0214046502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 613825/0210086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Jadilah seperti karang di lautan yang kuat
Dihantam ombak dan kerjakanlah hal
Yang bermanfaat untuk diri sendiri dan
Orang lain, karena hidup hanyalah sekali.
Ingat hanya pada Allah apapun dan di
Manapun kita berada kepada Dia-lah
Tempat meminta dan memohon.*

- ❖ *“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka
menyerah.” (Thomas Alva Edison)*

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Ayahnda (Madansi) dan Ibunda tercinta (Nurnikma)*
- ❖ *Kakak-Kakakku yang tercinta (Ali Imran, Alipian,
Subeni S.Sos.I, dan Yusuf Alhamdani S.Pd)*
- ❖ *Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan Fakultas
Agama Islam*
- ❖ *Teman-Temanku seperjuangan*
- ❖ *Dan Almamater yang kuhormati*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya . Shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan atas jurnungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Syukur Alhamdulillah, dengan bimbingan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjudul, **“PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ISLAM.”**

Dalam kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih, kepada banyak pihak yang telah membantu, memfasilitasi, dan memberikan kemudahan selama penulis kan skripsi ini. Penghargaan dan terina kasih penulis ucapkan khususnya kepada :

1. Ibunda (Nurnikma) dan Ayah (Madansi) tercinta yang telah berkorban moril dan materil demi keberhasilan serta doa dan dukungan mereka dalam menghantarkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Idris, M. Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Yusron Masduki, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Nurhuda, M. Pd. I, selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I, selaku Pembimbing I dan Bapak Ruskam Suaidi, M. HI., selaku Pembimbing II, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta saran kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen serta staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
8. Buat kakak-kakakku yang kusayangi (Ali Imran, Alpian, Subeni, Yusuf Alamdani) yang selalu memberikan motivasi dan yang selalu mengharapakan keberhasilanku.
9. Buat kekasih hatiku (Kurniadi Tri Oprasioma) yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman Almamaterku Angkatan 2011.

Palembang, 2015

Penulis

(Mifta Hull Jannah)

Nim: 62 2011 107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATAPENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Metodologi Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II PERSEPSI, MITOS DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Pengertian Persepsi.....	16
B. Konsep Dasar Mitos/ Kepercayaan.....	16
1. Contoh Mitos.....	19
2. Mitos dalam Pandangan Islam.....	22
3. Faktor Penyebab Berkembangnya Mitos.....	26
C. Konsep Dasar Pendidikan Islam.....	28
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	28
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	30
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	31

BAB III KONDISI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa.....	34
B. Kondisi Geografis Desa.....	35
C. Kondisi Penduduk.....	36
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	38
E. Kondisi Pendidikan.....	39
F. Kehidupan Sosial Keagamaan.....	40

BAB IV ANALISA DATA

A. Pengetahuan Anak terhadap mitos Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	43
B. Sikap Anak terhadap mitos di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	45
C. Pandangan Pendidikan Islam terhadap pengetahuan dan sikap Anak terhadap mitos di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran-Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa.....	37
Tabel 2 Mata Rantai Pengurus Desa.....	38
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Berdasarkan Usia.....	40

ABSTRAK

Pentingnya pembentukan pola pikir sejak awal yaitu masa anak-anak karena hal itu akan menentukan bagaimana majunya suatu bangsa dan dengan pendidikan agama Islam tersebut dapat megubah kepercayaan masyarakat yang masih memakai kepercayaan kuno yang tidak diketahui kebenarannya, karena masyarakat awam yang tidak mengerti sama sekali atau bahkan mereka mengetahui ajaran agama itu bagaimana tetapi acuh tak acuh. Maka dengan pendidikan Islam inilah pribadi islami akan dibentuk, dimana yang menganggap semua kejadian itu akan terjadi jika Allah menghendaki, bukan karena cerita-cerita kuno. Maka orang tua sangat lah berperan penting dalam mengubah kepercayaan seorang anak apalagi yang berhubungan dengan mitos yang beredar di kalangan masyarakat. Dan setelah itu barulah faktor penunjang lainnya. Penelitian ini penting sebagai dasar pembentukan pola pikir agar tidak terjadi penyimpangan dari ajaran agama Islam.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pengetahuan anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ? 2) Bagaimana sikap anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ? 3) Bagaimana Pandangan Pendidikan Islam terhadap pengetahuan dan kepercayaan anak terhadap mitos di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yang terdiri dari lima bab. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah anak- anak usia 12- 14 tahun yang ada di Desa Berkat berjumlah 60 anak. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Adapun hasil penelitian ini yaitu anak- anak yang ada di desa Berkat sebagian mempercayai adanya mitos hal ini disebabkan oleh orang tua mereka sendiri yang mendidik dengan mitos tersebut, sehingga anak mendengarkan orang tua nya karena selain takut mereka juga menghormati serta mendengarkan nasehat orang tua dan sebagian anak bersikap acuh tak acuh dengan mitos yang ia terima dan dengar dari cerita masyarakat. Karena ia tidak terlalu memikirkanya. Dari penelitian ini juga didapat bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak mereka, karena terbukti bahwa sebagian orang tua yang ada di desa Berkat ini memperkenalkan mitos tanpa sengaja kepada anaknya dengan didikan mereka berupa larangan yang bersangkutan dengan kepercayaan nenek moyang. Menurut pandangan agama Islam, mitos tidak dibenarkan atau kata lain dilarang ketika mitos tersebut sudah bersinggungan dengan batasan atau aturan agama itu sendiri.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan memang erat sekali dengan persaingan. Jika kita tidak mempunyai bekal ilmu pengetahuan, maka kita akan menjadi orang-orang yang tertinggal dalam segala hal. Seorang penulis H. Abudin Nata dalam karangannya “Kapita Selekta Pendidikan Islam” berpendapat bahwa peran pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita untuk melestarikan dan mentransformasikan ajaran-ajaran Islam kepada pribadi dan generasi penerus, sehingga nilai-nilai religious yang dicita-citakan dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.¹ Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi kita. Karena jika tidak ada pendidikan dasar maka akan terjadi kekeringan pengetahuan tentang Islam sehingga mudah terpengaruh pada kebudayaan-kebudayaan (kepercayaan) yang dapat menyimpang, misalnya saja masih percaya bahwa kencing di bawah pohon bisa membuat “pesawat” anda bentan (bengkak). kecuali kalau minta izin dengan mengucap “numpang kencing datuk” atau hanya sekedar mengucapkan “permisi”, mitos yang lainnya juga ada yang mengatakan ketika seorang anak melaksanakan *khitanan* jika terinjak kotoran ayam bekas *khitanan* tersebut akan susah sembuh. Dan ada lagi jika memakai inai (pacar) jangan sampai kelihatan ayam karena tidak akan menghasilkan warna yang indah.

¹ Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal 56

Berawal dari sinilah maka banyak permasalahan-permasalahan yang timbul hingga saat ini, yang kesemuanya tidak dapat dipisahkan dari pola pikir yang telah membentuk “manusia”. Karena pada dasarnya pola pikir itu sendiri yang telah membentuk paradigma berpikir dan pandangan-pandangan hidup manusia. Sehingga pola pikir dan pandangan hidup setiap manusia berbeda-beda tergantung dari apa yang ia dapat atau permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi.

Karena itu jika anak-anak, remaja, tanpa mengenal agama (hanya mengenal cerita-cerita atau kisah-kisah dari leluhur mereka, maka perilaku moral yang dimilikinya dapat mendorong ke pola laku dan pola pikir yang kurang atau bahkan tidak baik karena mereka dengan mudahnya terpengaruh dengan hal-hal yang demikian karena tidak mempunyai bekal yang kuat serta pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Oleh karena itu pentingnya pelaksanaan pendidikan agama betul-betul memerlukan bimbingan atau pengarahan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai.²

² <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31537/4/Chapter%20II.pdf>

Kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan gaib yang telah menarik perhatian manusia, terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya.

Hal ini tercermin dari kepercayaan manusia terhadap peristiwa-peristiwa alamiah diluar jangkauan kekuasaan manusia seperti adanya kelahiran, kematian, perjalanan jagad raya, bencana dan sebagainya. Di balik peristiwa itu manusia meyakini ada pengaruh dari kekuasaan luar biasa, penuh misteri, sedangkan manusia tidak bisa membuktikannya dengan akal pikiran mereka. Sejalan dengan adanya pengaruh-pengaruh tersebut maka manusia harus diberi bekal pemahaman dasar tentang agama. Maka jika terdapat suatu kebiasaan / persepsi yang dianggap menyimpang atau disebut dengan mitos yang belum tentu akan kebenarannya dari ajaran agama yang tentunya dengan adanya dasar pemahaman Islam sehingga ia dapat meluruskan penyimpangan tersebut.

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian Islam dan ajaran-ajarannya kedalam tingkah laku sehari-hari. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan As Sunah..Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Oleh karena itu pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik.³ Pendidikan dalam masyarakat yang dinamis memegang peranan yang sangat menentukan eksistensi dan perkembangan

³ Muhaimin, *Konsep Pendidikan islam*. (Solo: Ramadhan, 1991)., hal 9.

masyarakat. Oleh karena itu Islam sebagai agama *Rahmatan Lil 'Alamin* merupakan konsekuensi logis bagi umatnya untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk menyiapkan generasi penerus tersebut adalah melalui lembaga pendidikan sekolah.

Maka peran pendidikan agama Islam tersebut sangatlah berperan penting dalam pembangunan watak bangsa, sehingga pendidikan agama harus diberikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam berbangsa dan bernegara.⁴

Mitos atau mite (*myth*) merupakan cerita prosa rakyat yang ditokohi oleh para dewa atau makhluk setengah dewa yang terjadi di dunia lain (kahyangan) pada masa lampau dan dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita atau penganutnya. Mitologi adalah kumpulan cerita-cerita sakral yang berfungsi untuk menjelaskan sistem kepercayaan dalam sebuah kebudayaan. Cerita-cerita tradisional yang disebut mitos ini terdapat di semua masyarakat di seluruh dunia. Mitos menjelaskan kepercayaan masing-masing kebudayaan tentang peran dan kekuatan supranatural menciptakan dunia termasuk benda dan makhluk langit, alam,

⁴Saleh, Abdurrahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hal, 10

kehidupan binatang & tumbuhan, siklus kehidupan manusia dari kelahiran, dewasa, dan kematian.⁵

Dari kepercayaan-kepercayaan tersebut menunjukkan adanya suatu ikatan seseorang dengan roh nenek moyang kerabat mereka sangat kuat. Selain itu segala macam aktifitas kehidupan mereka selalu dikaitkan dengan roh nenek moyang maupun makhluk supranatural lainnya. Ruh nenek moyang berfungsi sebagai pemersatu masyarakat dalam suatu ikatan kelompok masyarakat adat. Dalam kelompok ini anggotanya menerima pendidikan tentang tujuan hidup, keseimbangan alam, cara-cara berhubungan dengan lingkungan dilakukan sepanjang hidup mereka sehingga dapat tertanam kuat dalam setiap jiwa anggotanya.⁶

Dalam surat Al-Baqarah (2) Ayat 170 SWT beriman :

وَإِذَا قِيلَ لَهُم اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْلُوا
كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ (البقرة: ١٧٠)

“Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah,” mereka menjawab: “(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami”. “(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?”⁷

⁵<http://ilovemygoogle.wordpress.com/2012/04/03/pengertian-mitos-legenda-dan-cerita-rakyat-tugas-softskill-ilmu-budaya-dasar/>

⁶ Argo Twikromo, dkk. 1995. *Persepsi dan Perilaku Kesejahteraan Hidup Rakyat Timur-Timur*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, hal 99-100.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta : Akbar Media, 2014), hal. 26

Mitos juga menjelaskan aspek sosial sebuah kebudayaan, termasuk masalah moral, peran, dan adat istiadat. Pendek kata mitos merekam kepercayaan yang dianut bersama, sekaligus membantu suatu komunitas mempertahankan identitas dasarnya. Memberi fungsi yang beragam, dari yang umum hingga yang spesifik. Fungsi umumnya terletak pada dukungan psikologis yang diberikannya, termasuk menawarkan model cara hidup yang dipandang wajar oleh suatu masyarakat.⁸

Menurut Fransisco Jose Moreno yang diterjemah oleh M. Amin Abdullah kepercayaan adalah penerapan konkrit nilai-nilai yang kita miliki. Karena⁷ itu, orang yang berpegang teguh pada nilai-nilai yang sama dapat saja berbeda dalam hal bagaimana cara menerapkan nilai-nilai tersebut: mereka dapat saja memiliki kepercayaan yang berbeda. Nilai-nilai dan kepercayaan yang tidak terbatas dalam agama, namun dapat juga menjadi bagian dari kepercayaan yang non-teologis atau berada diluar bidang cakupan alam gaib.⁹

Mengubah kepercayaan dapat dilakukan dengan cara membimbing anak dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama yang tentunya sesuai ajaran-ajaran Islam yaitu berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, dengan cara itulah seorang anak akan berusaha menolak apa yang tidak sesuai yang diajarkan oleh orang tuanya dan ia tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat mitos.

Oleh karena itu pentingnya pembentukan pola pikir sejak awal yaitu masa anak-anak karena hal itu akan menentukan bagaimana majunya suatu bangsa dan dengan pendidikan agama Islam tersebut dapat megubah kepercayaan masyarakat yang masih memakai kepercayaan kuno yang tidak diketahui kebenarannya, karena masyarakat awam yang tidak mengerti sama sekali atau bahkan mereka

⁸ <http://rizaldisiagian.wordpress.com/2011/07/20/catatan-konsep-mitos-1/>

⁹ Drs. Francisco Jose Moreno. *Agama dan akal pikiran (naluri rasa takut dan keadaan jiwa manusia)*, (Jakarta: CV.Rajawali Press,1997), hal 122

mengetahui ajaran agama itu bagaimana tetapi acuh tak acuh. Maka dengan pendidikan Islam inilah pribadi islami akan dibentuk, dimana yang menganggap semua kejadian itu akan terjadi jika Allah menghendaki, bukan karena cerita-cerita kuno. Maka orang tua sangat lah berperan penting dalam mengubah kepercayaan seorang anak apalagi yang berhubungan dengan mitos yang beredar di kalangan masyarakat. Dan setelah itu barulah factor penunjang lainnya yaitu dari pendidikan formal, dll.

Dalam hal ini Aristoteles mengemukakan batasan usia anak yang dikutip oleh Rohmalina Wahab. Aristoteles membagi 3 fase periodisasi berdasarkan biologis yakni: satu, fase pertama dari 0-7 tahun = masa anak kecil, masa bermain. Fase kedua, 7-14 tahun = masa anak belajar / sekolah. Fase ketiga, dari 14-21 tahun = masa remaja / pubertas.¹⁰

Dengan demikian penggolongan yang dapat dikatakan usia anak yaitu umur 0-14 tahun dimana diusia itu masa pendidikan ibu (sekolah ibu) dan pendidikan sekolah dasar yang sangat memerlukan bimbingan dalam pembentukan watak dan kepribadian.

“Keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana memiliki hubungan-hubungan secara langsung. Di situlah berkembang individu dan dari situlah terbentuknya tahap-tahap awal proses pemasyarakatan. Melalui interaksi tersebut diperoleh pengetahuan,

¹⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo Press), hal.81

keterampilan, minat ,nilai-nilai, emosi dan sikapnya dalam hidup dan dengan itu diperoleh ketenangan dan ketentraman.¹¹

Dan untuk menunjang semua itu maka perlunya pendidikan formal yang didapat anak dari sekolah, ataupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu bagi para pendidik, dalam hal ini adalah orang tua sangat perlu membekali anak didiknya dengan materi-materi atau pokok-pokok dasar pendidikan sebagai pondasi hidup yang sesuai dengan arah perkembangan jiwanya. Pokok-pokok dasar pendidikan yang harus ditanamkan pada anak didik yaitu keimanan, kesehatan, ibadah.

Metode yang bisa diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini yang utama adalah pengkondisian lingkungan yang mendukung terwujudnya nilai-nilai agama pada diri anak. Mengubah kepercayaan terhadap mitos tersebut dapat diawali dengan adanya kesadaran dan penerimaan dari orang tua serta selalu mengajak anak berbicara tentang dirinya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul “PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT KECAMATAN . SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN. OGAN KOMERING ILIR DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ISLAM” karena penulis merasa judul tersebut belum ada padahal hal ini sangat penting dan menjadi dasar pembentukan pola pikir agar tidak terjadi penyimpangan dari ajaran agama Islam.

¹¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal 159

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengetahuan anak tentang mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana sikap anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Bagaimana Pandangan Pendidikan Islam terhadap sikap anak dan kepercayaan anak terhadap mitos di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pengetahuan anak tentang mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
 - b. Untuk mengetahui sikap anak terhadap mitos yang beredar didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir?
 - c. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap sikap dan kepercayaan anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini akan dibagi menjadi 2 sudut pandang, yang antara lain:

- a. Secara psikis dapat menjadi pedoman dan petunjuk bagi masyarakat terhadap persepsi mitos
- b. Secara teoritis adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang mitos dan ilmu pendidikan agama Islam serta menjadi sumber referensi bagi pihak yang berkepentingan.

D. Definisi Operasional

1. Persepsi dapat diartikan sebagai daya pikir dan daya pemahaman individu terhadap berbagai rangsangan yang datang dari luar.¹² Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak yang menjadi pembimbing anaknya baik anak kandung atau anak asuh, sedangkan maksud anak disini adalah anak usia 12-14 tahun atau seusia SMP. Jadi yang dimaksud dengan peran orang tua adalah tanggung jawab dari orang tua terhadap anaknya dalam pembinaan nilai-nilai agama anak terhadap mitos (kepercayaan).
2. Pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah bentuk pengajaran tentang pendidikan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga dapat membawa kepada perbaikan mindset anak terhadap persepsi mitos (kepercayaan) yang masih beredar.
3. Mitos adalah satu cerita, pendapat atau anggapan dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran mengenai suatu perkara

¹² Rosley Marliany, *Psikologi Umum*, (Bandung, CV Pustaka Ceria, 2010)

yang pernah berlaku pada suatu masa dahulu, yang kebenarannya belum tentu benar adanya.¹³

E. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Anak di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berjumlah 60 orang. Selanjutnya dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan apabila jumlah populasi berada dibawah angka 100, maka semua populasi hendaklah dijadikan sample penelitian.

b. Sampel

Mengingat objek yang diteliti kurang dari 100 maka semuanya jadi sampel. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

2. Jenis Dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang terhimpun dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, Data kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk uraian dari beberapa informan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber penelitian ini dilakukan dengan cara

¹³ - <http://rifas-myblog.blogspot.com/2012/04/1jelaskan-pengertian-mitos-legenda-dan.html>

menelusuri literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

b) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah Anak sebagai sumber data tangan pertama yaitu berusia 12-14 tahun. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang bersifat dari penunjang dalam penelitian ini seperti orang tua dan hal-hal yang mempengaruhinya di lingkungan Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif lapangan yang merupakan pengumpulan data langsung pada lokasi penelitian Persepsi Anak terhadap mitos/kepercayaan di lingkungan masyarakat Desa Berkat Kecamatan. Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir ditinjau dari pendidikan islam dan study Kepustakaan yaitu metode pengumpulan data melalui berbagai sumber buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian penulis sebagai bahan pendukung.

Untuk mempermudah penulis dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, dan teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi anak terhadap mitos/kepercayaan di tinjau dari pendidikan islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data berupa tanya jawab pada orang yang memiliki sumber data baik orang tua maupun anaknya, maksudnya wawancara terhadap anak untuk mengetahui sejauh mana persepsi anak terhadap mitos.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum Desa Berkat Kecamatan. Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir seperti keadaan orang tua, keadaan anak, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung lainnya.

d. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan data-data yang dilakukan dalam menganalisis data yang terkumpul untuk disajikan dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya diadakan pemberian interpretasi, untuk memperkaya data. Kemudian digunakan system analisis dengan mengambil data-data yang bersifat umum dan

menyampaikannya .Di bagian akhir diambil kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan penelitian, maka . disistematiskan pembahasannya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

Bab II Mitos dan pendidikan islam, terdiri dari: Pengertian Persepsi, Mitos, Macam-macam Mitos, Mitos dalam Pandangan Islam, Faktor penyebab berkembangnya Mitos, pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam,

Bab III merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yang pembahasannya antara lain: Sejarah Desa, kondisi geografis Desa, Kondisi Penduduk, Kondisi sosial ekonomi, Kondisi Pendidikan, dan Kehidupan Sosial Keagamaan.

Bab IV, Hasil dari Penelitian, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pengetahuan Anak tentang mitos di Desa Berkat Kecamatan. Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir, Sikap Anak terhadap Mitos yang masih beredar di Desa Berkat Kecamatan. Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir, Pandangan pendidikan Islam terhadap

sikap dan kepercayaan anak terhadap mitos di Desa Berkat Kecamatan. Sirah Pulau Padang Kabupaten. Ogan Komering Ilir.

Bab V, penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dan akhirnya ditutup dengan saran peneliti dalam memajukan masyarakat Desa Berkat Kec. Sp. Padang Kab. OKI dalam hal pendidikan agama.

BAB II

PERSEPSI, MITOS DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Pengertian Persepsi

Dalam bahasa Inggris, Persepsi adalah *perception*, yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor- faktor eksternal yang direspon melalui panca indra, daya ingat dan daya jiwa.¹

Menurut Ruch persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk indrawi dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Gibson dan Donely menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah daya pikir atau pemahaman dari setiap individu terhadap rangsangan atau segala sesuatu yang datang dari luar.

B. Konsep Dasar Mitos/ Kepercayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "mitos" artinya cerita suatu bangsa tentang dewa atau pahlawan zaman dahulu yang mengandung penafsiran tentang asal usul semesta alam, manusia dan bangsa itu sendiri yang mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib. Sedangkan Panuti Sudjiman

¹ Rosleny Marlliany, *Psikologi Umum*, (Bandung, CV Pustaka setia, 2010) hal. 187.

² Ibid., hal. 188- 189.

mengartikan kata “mitos” dalam 2 pengertian, yaitu: Cerita rakyat legendaris / tradisional, biasanya bertokoh makhluk luar biasa dan mengisahkan peristiwa-peristiwa yang tidak dijelaskan secara rasional, seperti cerita terjadinya sesuatu; Kepercayaan atau keyakinan yang tidak terbukti tetapi yang diterima mentah-mentah.³

Menurut Jamhari mitos adalah model pengartikulasian intelektual primordial dari kepercayaan. Mitos berarti suatu sikap keagamaan atau merupakan filsafat primitif, pengungkapan pemikiran yang sederhana, serangkaian usaha untuk memahami dunia, untuk menjelaskan kehidupan dan kematian, takdir dan hakikat, tuhan dan pemujaan⁴

Dengan demikian mitologi merupakan suatu kumpulan cerita-cerita sakral. Cerita-cerita tradisional yang disebut mitos ini terdapat di semua masyarakat di seluruh dunia. Mitos menjelaskan kepercayaan masing-masing kebudayaan tentang peran dan kekuatan supranatural menciptakan dunia termasuk benda dan makhluk langit, alam, kehidupan binatang & tumbuhan, siklus kehidupan manusia dari kelahiran, dewasa, dan kematian.

Secara umum mitos selalu dihubungkan dengan masyarakat mistis, namun demikian tidak berarti masyarakat modern telah meniadakan mitos ini sama sekali. Karena tidak jarang masyarakat modern yang masih percaya pada warisan kuno, warisan spiritual. Pada hakikatnya mitos selalu muncul dalam ranah psikis manusia.

³ DEPDIKBUD RI, *Kajian Mitos dan Nilai Budaya dalam Tantu Panggelaran*, (Jakarta : CV. Putra Sejati Raya, 1999)

⁴ <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110130.pdf>

Selain itu mitos juga dipahami sebagai pernyataan manusia yang kompleks dan dramatis, yang melibatkan pikiran, perasaan, sikap dan sentimen. Dengan demikian mitos itu berada di luar dunia nyata, tetapi mitos selalu mengaktualkan apa yang telah dikisahkan. Dalam agama primitif kuno, agama telah menyatukan antara aku dan dia., manusia dengan objek suci. Bahkan ada yang mengatakan bahwa mitos merupakan salah satu komponen universal dari agama. Bagi kebanyakan agama mengandung eksplanasi mitos terutama mengenai asal mula jagad raya kelahiran, penciptaan, kematian, dan disintegrasi, baik dalam arti individual maupun kemanusiaan.

Sementara itu Peursen juga mengatakan bahwa mitos adalah sebuah cerita yang memberikan pedoman dan arah tertentu pada kelompok pendukungnya. Oleh karena manusia dulu membuat cerita maupun lambang yang mampu mencetuskan lambang kebaikan maupun kejahatan melalui mitos.⁵

Dengan demikian mitos merupakan sebuah medium yang netral, tergantung kepada misi dan visi pesan-pesan yang hendak disampaikan. Adakalanya berupa pesan-pesan politik, demikian juga pesan-pesan agamis dan moralis. Dengan demikian mitos yang dibangun oleh lingkungan istana tentu akan sangat berbeda pesan-pesannya dengan mitos yang dibangun.

Manusia memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang benda-benda di alam sekitarnya. Perkembangan yang selanjutnya adalah manusia berusaha memenuhi kebutuhan non-fisik atau kebutuhan alam pikirannya. Rasa ingin tahu ternyata tidak dapat membedakan kepuasan hanya atas dasar pengamatan maupun

⁵ Ibid

pengalamannya. Untuk itu manusia berasumsi sendiri atas keingintahuannya. Pengetahuan yang bermunculan dan kepercayaan itulah yang disebut dengan mitos, sedangkan cerita yang berdasarkan atas mitos disebut *legenda*.⁶

1. Contoh Mitos

1. Mitos-mitos Anak Perempuan

- a. Anak perempuan tidak boleh duduk di pintu, nanti jodohnya jauh.

Menurut logisnya, Tidak ada hubungannya duduk di depan pintu dengan jodoh yang jauh. Karena bukankah manusia itu sudah ditentukan jodoh, balak, maut oleh Allah swt.

- b. Anak perempuan kalau menyapu harus bersih, kalau tidak nanti dapat suami brewokan (berjambang).

Jadi anggapan masyarakat brewokan (berjambang) itu kotor/ tidak bersih. Brewok (berjambang) adalah genetik yang ada pada manusia, sehingga manusia ada yang berjambang dan ada yang tidak. Brewok (berjambang) bukan berarti tidak bersih.

- c. Jangan membeli jarum dan garam di malam hari.

Pada zaman dulu kakek & nenek kita kebanyakan belum diterangi oleh listrik di tempat tinggalnya / kampung. Sehingga mbah (kakek/nenek) yang menjaga warung sering salah ambil antara garam dengan gula. Begitu juga saat ada yang beli jarum, karena tidak kelihatan jarinya tertusuk.

⁶ Drs. Mawardi dan Ir. Nur Hidayati, *IAD-IBD-ISD untuk UIN, STAIN, PTAIS* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2000), hal 13

d. Anak gadis tidak boleh makan brutu (pantat ayam).

Dalam ilmiahnya pantat ayam itu mengandung banyak sekali lemak. Terlebih lagi metabolisme tubuh perempuan dalam membakar lemak lebih lambat daripada pria.

e. Anak perempuan tidak boleh makan ikan.

Padahal ikan itu sendiri adalah sumber protein yang tinggi. Mungkin zaman penjajah dahulu, dimaksudkan supaya anak perempuan jadi bodoh dan lemah agar tidak menggerakkan emansipasi.⁷

2. Mitos hal-hal gaib

a. Kalau malam tiba dilarang berdiri di bawah pohon agar tidak dibius setan. Seseorang bisa saja pingsan saat berada di bawah pohon besar di malam hari. Kejadian ini tidak ada hubungannya dengan dibius setan. Ilmiahnya, siang hari tumbuhan membutuhkan karbondioksida untuk bernafas, tetapi pada malam hari tumbuhan membutuhkan oksigen untuk bernafas. Manusia juga memerlukan oksigen untuk bernafas, jadi proses pernafasan manusia akan terganggu ketika berada di bawah pohon pada malam hari oleh tumbuhan/pepohonan tersebut.

b. Tertimpa cicak tandanya sial.

Ini adalah hal syirik, dan lagipula bencana atau musibah hanya Allah SWT yang tahu.

⁷ <http://bowosoedadi.blogdetik.com/index.php/2012/01/mitos/>

- c. Jangan bersiul pada malam hari, dikarenakan ada hal ghaib yang akan menghampiri

Logisnya lebih kepada untuk tidak mengganggu orang-orang yang sedang tidur. Di zaman dahulu, bukankah pada malam hari itu sudah sepi apalagi sudah larut malam, jadi siulan seperti itu akan terdengar keras dan mengganggu orang tidur.

- d. Memakai payung di dalam rumah berarti sial

Ini adalah hal syirik, kembali lagi bencana dan musibah hanya Allah SWT yang maha mengetahuinya.

- e. Kalo makan di habiskan, soalnya kalo tidak habis, nanti nasi nya nangis / ada juga yang percaya kalau ayamnya bakal mati.⁸

Yang demikian ini adalah suatu hal yang mendidik agar tidak semudah itu membuang makanan yang zaman dahulu sulit sekali untuk memperolehnya dan juga ambillah nasi itu secukupnya dan jangan berlebih-lebihan.

3. Mitos-mitos secara umum

- a. Jangan pernah meletakkan barang di area pintu utama rumah, karena bisa menghambat rejeki.

Logisnya, Meletakkan barang di area tersebut akan menghambat keluar-masuk orang/barang dari pintu tersebut. Dan seharusnya setiap barang / benda diletakkan pada tempatnya seperti kursi, lemari, dan lain lain.

⁸ Ibid

b. Jangan bangun tidur pada siang hari, nanti rizkimu di patuk oleh ayam.

Sindiran orang tua kita dahulu sangat balas, kalau bangun siang akan terlambat bekerja, dan tidak kesiangan adalah sifat pemalas, dibenci/ tidak disenangi masyarakat. Sehingga mengakibatkan pekerjaan akan tertunda bahkan batal.

2. Mitos dalam Pandangan Islam

Secara sederhana mitos memiliki pengertian suatu paham / keyakinan yang dibuat sedemikian rupa dan berdasarkan pengalaman yang pernah terjadi- yang bertujuan untuk hal positif dan mencegah hal negatif yang akan timbul dari korelasi antara mitos (pengalaman) dengan akibat (kenyataan) yang akan diterima oleh seseorang yang telah melanggar mitos tersebut. Sumber mitos itu sendiri disalurkan dari cerita mulut ke mulut yang dijaga oleh sebagian kecil orang hingga kini.⁹

Tak sedikit orang yang masih mempercayai mitos tersebut, khususnya kalangan orang yang tinggal di daerah- yang masih menjaga perilaku tersebut. bahkan kalangan orang yang tinggal di ibukota atau kota-kota besar lainnya. Terkadang ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa mitos itu ada dan terjadi, maksudnya jika melanggarnya maka akan menanggung akibatnya. Mitos tersebut seringkali diluar nalar atau tak masuk logika manusia, dan seringkali melibatkan hal-hal yang dinamakan ghaib. Contohnya adalah mitos dalam suatu tarian yang masih melibatkan hal-hal ghaib, penyucian atau memberi sesajen ke sebuah

⁹ Ibid

berkah dari tempat-tempat yang diyakini mengandung unsur kekuatan mistik atau ghaib. Pohon, batu, tempat bersejarah / bekas kubur dan semisalnya. Dan kemudian melakukan ilmu sihir yang dipercaya bisa mengakibatkan sembuhnya seseorang dari penyakit, atau matinya seseorang karena sihir tersebut-yang dikenal dengan nama ilmu santet. Maka, tidak akan diampuninya seseorang yang bertindak demikian kecuali Allah SWT berkehendak mengampuninya dan tidak akan diberi azab. Juga tidak akan kekal di neraka, karena jika ia tidak diampuni maka ia akan terlebih dahulu dimasukkan ke neraka.

Ini tertuang jelas di beberapa ayat Al-quran yang mengandung ketentuan tentang akibat melakukan syirik itu sendiri.

Allah Berfirman (QS. An Nisa : 48). :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ
 أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya:

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.*¹²

Dengan demikian bahwa pandangan hidup merupakan masalah yang asasi bagi manusia. Sayangnya manusia tidak menyadari dan memahami, sehingga banyak orang yang memeluk suatu agama semata-mata atas dasar keturunan. Akibatnya banyak orang yang beragama hanya pada lahirnya saja. Padahal urusan

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Akbar Media, 2014), hal. 86.

agama adalah urusan akal seperti yang dikatakan nabi Muhammad dalam hadits yang artinya: “ *Agama adalah akal, tidak ada agama bagi orang-orang yang tidak berakal* “. Karena pandangan hidup ternyata sangatlah penting, baik untuk kehidupan sekarang maupun kehidupan akhirat. Dalam artian pilihan pandangan hidup tersebut harus berdasarkan pilihan akal, bukan sekedar ikut-ikutan saja.

3. Faktor Penyebab Berkembangnya Mitos

a) Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan dalam hal ini sangat berperan penting dalam proses atau proses daya pikir anak.

b) Rasa Ingin Tahu Manusia yang Besar

Manusia memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Sifat rasa ingin tahu yang sangat besar tersebut biasanya timbul ketika manusia dihadapkan pada suatu masalah. Rasa ingin tahu manusia tersebut terus berkembang seolah-oleh tanpa batas sehingga terkadang menimbulkan cara berfikir non-rasional sehingga hal tersebut dapat berkembang dengan yang dinamakan mitos.

Perkembangan mitos selanjutnya adalah manusia berusaha memenuhi kebutuhan non-fisik atau kebutuhan alam pikirnya. Rasa ingin tahu manusia ternyata tidak dapat terpuaskan hanya atas dasar pengamatan maupun pengalamannya. Untuk itulah manusia menerka-nerka sendiri jawaban atas keinginan tahunya itu. Sebagai contoh: “apakah pelangi itu?”, karena tidak dapat dijawab manusia menerka jawaban bahwa pelangi adalah selendang “bidadari”. Jadi muncul pengetahuan baru yaitu “bidadari”. Contoh lain, “mengapa gunung

meletus?”, karena tidak tahu jawabannya mereka menerka-nerka sendiri jawaban: “yang berkuasa dari gunung itu sedang marah”. Disinilah muncul pengetahuan baru yang disebut “yang berkuasa”. Dengan menggunakan jalan pikiran yang sama, muncullah anggapan adanya “yang berkuasa” didalam hutan lebat, sungai besar, pohon besar, matahari, bulan, atau adanya raksasa yang menelan bulan pada saat gerhana rembulan.¹³

c) Keterbatasan Pengetahuan, Pengalaman dan Pemikiran

Masyarakat dahulu dapat menerima mitos karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan pemikirannya, sedangkan hasrat ingin tahunya berkembang terus. Itulah sebabnya mitos merupakan jawaban yang paling memuaskan pada masa itu.

d) Keterbatasan Alat Indra Manusia

Mitos timbul disebabkan antara lain oleh keterbatasan alat indra manusia. Alat-alat indra tersebut berbeda-beda diantara manusia. Ada yang sangat tajam penglihatannya, ada pula yang tidak. Ada yang tajam penciumannya, ada yang lemah. Akibat keterbatasan alat indra kita, maka mungkin saja timbul salah informasi, salah tafsir atau salah pemikiran.

Mitos dapat diterima oleh masyarakat pada masa itu karena:

- b. Keterbatasan pengetahuan yang disebabkan oleh keterbatasan penginderaan, baik langsung maupun dengan alat,
- c. Keterbatasan penalaran manusia pada masa itu,

¹³ Mawardi dan Ir. Nur Hidayati, *IAD-IBD-ISD ...* Op.cit, hal 13

d. Terpenuhinya hasrat ingin tahunya.¹⁴

C. Konsep Dasar Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Kita ketahui bahwa pendidikan islam merupakan gabungan duah buah kata yaitu pendidikan dan islam. Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) non formal (masyarakat) dan in-formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.¹⁵

Pendidikan merupakan permasalahan yang harus di utamakan karena para siswa mempunyai berbagai potensi dalam dirinya. Ada kecenderungan dewasa ini kembali kepada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan di ciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang akan di pelajarnya, bukan mengetahuinya. Pelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang kita harus bisa melakukan berbagai pendekatan dalam berbagai hal.¹⁶

¹⁴ Ibid, hal 14

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal. 18

¹⁶ Imam Ali Khamenei, *Perang Kebudayaan*, (Jakarta: Cahaya, 2005), hal 29

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumbernya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷

Omar Mohammad al-Thoumi Al-Syaibani, menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pengertian ini lebih menekankan pada perubahan tingkah laku, dari yang buruk menuju yang baik, dari yang minimal menuju yang maksimal, dari yang potensi menuju actual, dari yang pasif menjadi aktif. Cara mengubah tingkah laku itu melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tidak saja terhentikan pada level individu, tetapi juga mencakup level masyarakat (etika sosial), sehingga melahirkan pribadi-pribadi yang memiliki kesalehan sosial.¹⁸

Akhmal Hawi dalam buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam Berpendapat* bahwa pendidikan Islam ialah suatu yang di lakukan oleh seseorang untuk membuat anak menjadi pengabdian Allah senada dalam pendapat tersebut. H.M.Arifin menegaskan bahwa pendidikan yang mencakup seluruh aspek

¹⁷ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012) hal. 21

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013) hal. 36

kehidupan yang di butuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.¹⁹

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk memebentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”(Ramayulis, 1998:83).²⁰

H.M.Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”.(Arifin,1991:51).Sedangkan Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah,dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”.(Ramayulis, 1998: 26)

Tujuan pendidikan Islam sama dengan tujuan hidup yang ditetapkan oleh Allah. Di dalam Al-Qur’an telah Allah beritahukan tujuan diadakannya atau dihidupkannya manusia atau tujuan hidup manusia dalam QS. Adz-Dzariat 59:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٩﴾

¹⁹ Sunedi Sumardi, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media) hal.18

²⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal.

Artinya:

*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*²¹

Dengan demikian tujuan hidup manusia adalah untuk menjadi pengabdian Allah, menjadi nelayan Allah, penurut kemauan Allah. Orang yang menuruti kemauan Allah itu dinamakan juga orang taqwa dan orang yang paling tinggi derajat nilai dirinya, paling mulia adalah orang yang paling takwa.²²

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian. dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.²³

Manusia akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, kalau mereka beriman dan beramal shaleh. Hal ini dinyatakan sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Ar-Rad: 29

²¹ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta : Akbar Media. 2014). hal. 528.

²² Akmal Hawi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008). hal. 10

²³ Ibid

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“ Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik. ”²⁴

Arti ayat di atas mengisyaratkan bahwa keselamatan manusia dari kerugian dan azab Allah dapat tercapai melalui pendidikan. Pendidikan Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syariat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan.

Pendidikan agama islam sebagai proses penanaman keimanan dan seterusnya maupun sebagai materi (bahan ajar) memiliki fungsi yang jelas fungsi pendidikan agama islam dimaksud sebagai berikut :²⁵

a. Pengembangan

Fungsi PAI sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya usaha menanamkan keimanan dan ketaqwaan menjadi tanggung jawab setiap orang tua dalam keluarga.

b. Penyaluran

Fungsi PAI sebagai penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut

²⁴ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta : Akbar Media. 2014). hal. 253.

²⁵ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep , Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islan di Sekolah Umum*. (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hal 17

dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Perbaikan

Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada dilingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Pencegahan

Fungsi PAI sebagai pencegahan adalah untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

Fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam

f. Sumber nilai

Fungsi PAI sebagai sumber nilai adalah memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.²⁶

²⁶ Ibid hal 18

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Pada saat ini kepala Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir dijabat oleh Syarfendi yang diberi wewenang oleh bapak camat untuk mengurus dan memajukan Desa Berkat ini mempunyai 8 RT.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan secara lisan dari masyarakat desa Berkat dapat disimpulkan bahwa, asal usul nama desa Berkat yaitu dahulu banyak orang yang berjualan baik masyarakat desa berkat itu sendiri maupun pendatang dari desa lain, setiap yang berjualan pasti laris dan tidak hanya sekedar dalam hal perdagangan tetapi kaya akan hasil pertanian dan perkebunan maka dari itu diberi nama desa Berkat karena banyak orang beranggapan bahwa desa Berkat ini penuh rahmat, sumber rejeki yang melimpah bagi setiap orang yang datang ke desa ini maupun masyarakat desa berkat itu sendiri. Selain itu masih ada cerita lain mengenai asal- usul Desa Berkat yang tidak dapat diingat secara pasti, mengingat sampai saat ini masih belum ada sejarah yang jelas mengenai asal-usul nama Desa Berkat secara tertulis sehingga cerita yang diberikan oleh sebagian masyarakat masih bersifat konon, yang jelas bahwa masyarakat Desa Berkat selama ini hanya mengenal wilayah sekitarnya, mengingat akan hasil-hasil pertaniannya, buah-buahan yang cukup mendapat perhatian masyarakat.¹

¹ Wawancara (Kepala Desa Berkat) : wawancara tanggal 7 Maret 2015.

B. Kondisi Geografis Desa

Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ini desa yang ada disekelilingnya Desa Berkat ini berjarak ± 7 km ke ibu kota kecamatan terletak di sebagian daratan dan sebagian sungai bersebelahan dengan desa-dengan lama jarak tempuh ± 30 menit, sedangkan ke ibu kota kabupaten berjarak ± 27 km dengan lama jarak tempuh ± 1 jam. Dan jarak ke ibu kota provinsi ± 60 km dengan lama jarak tempuh ± 2 jam.

Batas Wilayah Desa:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Lubuk Ketepeng Kecamatan Jejawi
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan desa Penyandingan Kecamatan Sirah Pulau Padang

Luas wilayah dengan total secara keseluruhan yang ada di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI ini adalah $1231,75 \text{ ha/m}^2$, yang dapat dirincikan menurut penggunaannya sebagai berikut Luas pemukiman 200 ha/m^2 , Luas Persawahan 850 ha/m^2 , Luas Perkebunan 150 ha/m^2 , Luas Kuburan 1 ha/m^2 , Luas Pekarangan 20 ha/m^2 , Luas Taman 10 ha/m^2 , Perkantoran $0,75$

ha/m². Dengan iklim 1000-2500 Mm, suhu rata-rata harian 28⁰ C dan tinggi tempat dari permukaan laut yakni 5 mdl.²

Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan dataran rendah dengan kondisi air yang pasang surut. Keadaan ini membuat masyarakat desa Berkat memiliki profesi di bidang pertanian, perikanan, dan perkebunan.

C. Kondisi Penduduk

Kita ketahui bahwa masyarakat merupakan sekelompok manusia yang tinggal di suatu tempat tertentu, dengan sistem ketegangan dan gotong-royong yang kuat, mata pencaharian agraris dan masih terikat kuat dengan tradisi serta mempunyai tujuan tertentu, Yang di maksud dengan masyarakat diatas adalah masyarakat pedesaan bukan masyarakat perkotaan.

Jumlah penduduk Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir secara keseluruhan berjumlah 2128 jiwa sedangkan jumlah kepala Keluarga berjumlah 631 kepala keluarga. Dengan perincian laki-laki sebanyak 1067 jiwa sedangkan perempuan 1061 jiwa Untuk mata pencaharian secara umum yang dilakukan oleh penduduk Desa Berkat ini rata-rata bermata pencarian tani baik mereka mempunyai lahan sendiri atau menjadi buruh tani. Dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian yaitu 335 KK. Sedangkan yang tidak memiliki lahan sendiri yaitu 385 KK. Memiliki < 1 ha yaitu 60 keluarga, memiliki

² Dokumentasi Sekretaris Desa Berkat

1,0 – 5,0 ha yaitu 230 keluarga, serta yang memiliki 5,0 – 10 ha ada 25 keluarga dan sisanya 20 keluarga memiliki > 10 ha.

Untuk sarana prasarana dalam bidang kesehatan di Desa Berkat ini memiliki 1 unit posyandu, 1 unit rumah bersalin dengan 1 bidan 1 perawat dan 1 balai kesehatan ibu dan anak serta mempunyai 1 paramedis.

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA

TABEL 1

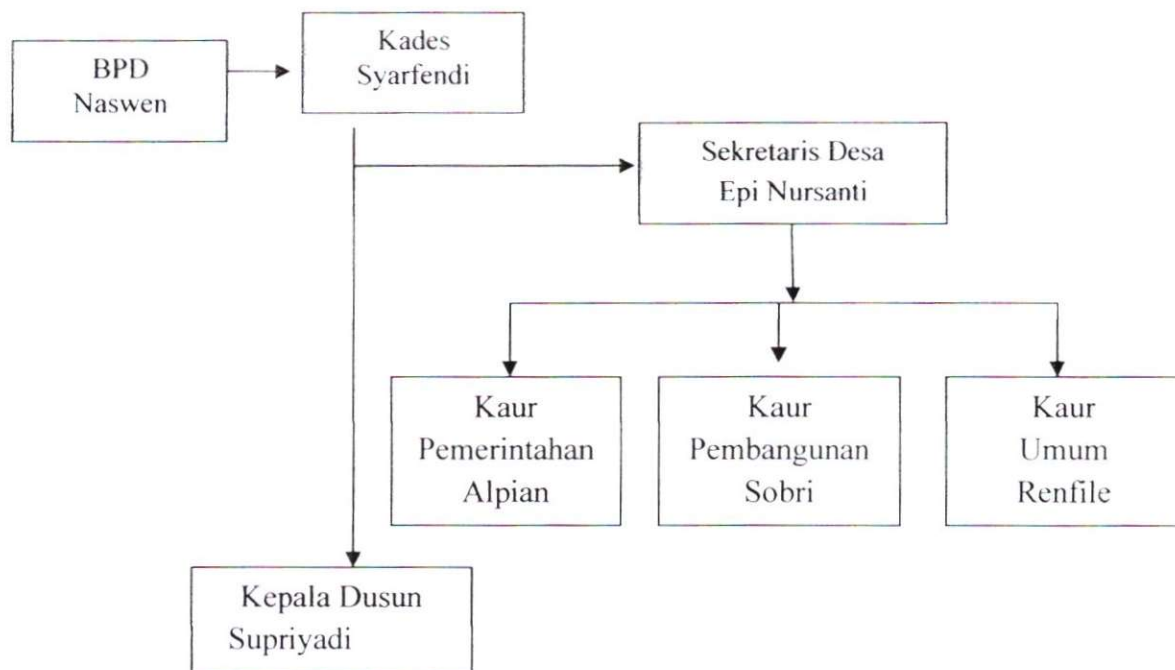
Mata rantai pemerintahan desa Berkat Kec.Sp.Padang Kab.OKI

No	Nama Kades	Masa Menjabat	Keterangan
1	Rejet	1948 s/d 1956	KERIO
2	Solan	1956 s/d 1959	KERIO
3	Abbas	1959 s/d 1964	KERIO
4	Samsudin	1964 s/d 1982	KERIO
5	M.Masri	1982 s/d 1994	KERIO
6	Lasmi Parida	1994 s/d 1995	PJS
7	M.Ali Husin	1995 s/d 2003	KADES
8	Syarfendi	2003 s/d 2008	KADES
9	Syarfendi	2008 s/d sekarang	KADES

Dokumentasi : Desa Berkat 2015

TABEL II

MATA RANTAI PENGURUS DESA



Dokumentasi : Desa Berkat 2015. ³

D. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagian Besar bermata pencarian bertani, jenis pertaniannya adalah sawah, karet dan pedagang adalah pedagang manisan (kebutuhan sehari-hari), dan juga penduduk yang merantau di luar daerah OKI.

Selain itu, ada juga penduduk yang menjadi pegawai negeri dan swasta walaupun jumlahnya relative kecil bila dibandingkan dengan mata pencaharian bertani. Masyarakat desa Berkat ini hidup dengan menggantungkan diri pada Persawahan, baik mereka memiliki lahan sendiri ataupun menjadi buruh pada

³ Buku profil Desa Berkat ,2015

kebun dan sawah orang/keluarganya dan Sebagian besar masyarakat yang membudidayakan bidang perkebunan seperti karet, sawit, dan lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan juga banyak masyarakat yang bekerja keluar untuk mencari pengalaman. Di bidang perternakan sebagian besar mereka juga memelihara ternak seperti ternak ayam kampung, bebek, kambing dan lain-lain.

E. Kondisi Pendidikan

Mengingat taraf perekonomian pada masyarakat pada Desa Berkat termasuk kategori berpenghasilan sedang, akan tetapi pendidikannya sangat maju. Apalagi Desa ini tingkat kesadaran akan penting pendidikan sudah mereka sadari sejak lama. Ingin menjadi orang yang berguna yang membudayakan di Desa ini merupakan pemacu masyarakat untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Terutama perguruan tinggi. Hal ini disebabkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia cukup tinggi.

Sarana prasarana pendidikan yang ada di Desa Berkat Kecamatan Sirih Pulau Padang ini telah berdiri SD Negeri 1 Berkat dan SD Negeri 4 Berkat. Alhamdulillah untuk masalah pendidikan dapat teratasi dalam menghilangkan kebodohan, walaupun sarana prasarana pendidikan sangat minim yang hanya mempunyai 1 lembaga pendidikan.

Selain itu, masyarakat Desa Berkat menurut pengamatan penulis tidak begitu mendambakan hidup dengan kemewahan. Mereka lebih mengutamakan menuntut ilmu dan belajar di bandingkan dengan membeli barang yang mewah. Bagi masyarakat Desa Berkat Pendidikan merupakan segal-galanya yang harus

ditekuni dalam mewujudkan cita-cita hidup mereka. Di lihat dari tingkat pendidikan masyarakat, sebagian masyarakat Desa Berkat berlatar belakang pendidikan rendah untuk mengetahui kondisi pendidikan di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI dapat di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL III
TINGKAT PENDIDIKAN BERDASARKAN USIA

TINGKATAN PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	85	75
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	-	-
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	57	60
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	205	198
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	38	45
Usia 18-56 tahun pernah SD tapi tidak tamat	150	147
Tamat SD / Sederajat	78	75
Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SMP	83	78
Jumlah Usia 18-56 tahun tidak tamat SMA	215	220
Tamat SMP/ Sederajat	65	61
Tamat SMA / Sederajat	71	78

Tamat D-1 / Sederajat	5	7
Tamat D-2 / Sederajat	3	7
Tamat D-3 / Sederajat	1	2
Tamat S-1 / Sederajat	10	8
Tamat S-2 / Sederajat	1	-
Tamat S-3 / Sederajat	-	-
JUMLAH	1067	1061

(Dokumentasi Desa Bekat 2015)

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan di Desa Berkat rata-rata tamatan SMP karena faktor ekonomi dan kurangnya dukungan dari orang tua, namun setelah program pendidikan gratis mereka baru mereka baru mendapatkan kesempatan atau dukungan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi rata-rata merupakan masyarakat yang ekonominya menengah keatas dan memiliki keinginan masa depan yang cerah.

F. Kondisi Sosial Keagamaan

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa masyarakat Desa Berkat semuanya memeluk gama islam, oleh karena itu kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada adalah kegiatan yang berhubungan dengan ajaran Islam. Hampir setiap hari kegitan keagamaan terutama pendidikan agama dapat dilihat. Pengajian ibu-ibu majelis ta'lim yang sudah tujuh tahun berjalan di Desa Berkat diketuai oleh ibu Angke dan ibu bunga yang beranggotakan 100 jama'ah, begitu juga dengan

pengajian anak-anak (TK-TPA) yang dilaksanakan di masjid ba'da Dzuhur yang berjumlah 150 santri di Desa Berkat.⁴

Kegiatan yang dapat kita lihat dalam kegiatan sehari-hari adalah pelaksanaan sholat lima waktu dan sholat berjama'ah di Masjid. Namun sebagian masyarakat melaksanakan ibadah lima waktu sholat di Masjid.

Pada bulan suci ramadhan, semua masyarakat melaksanakan ibadah puasa, pada malamnya di lakukan sholat tarawih berjama'ah di masjid, pada waktu sholat tarawih banyak sekali masyarakat yang memadati masjid sampai teras masjid dipakai untuk ibadah sholat tarawih. Setelah sholat tarawih remaja-remaja Desa Berkat dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) melaksanakan Tadarus Al-Qur'an di masjid selama bulan suci ramadhan, untuk mengisi kegiatan ramadhan IRMA menggelar gebyar ramadhan yaitu lomba-lomba keagamaan untuk anak-anak dan remaja seperti lomba baca Al-Qur'an, Kaligrafi, adzan, busana muslim, dan nasyid. Dengan demikian pelaksanaan ibadah puasa di Desa Berkat berjalan dengan baik di tambah kesadaran beribadah pada masyarakat cukup tinggi.

⁴ Bunga, (Ketua UNIT TK-TPA)

BAB IV

ANALISA DATA

A. Pengetahuan anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Untuk mendapatkan data tentang pengetahuan anak terhadap mitos di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI peneliti melakukan wawancara dengan responden, yang menjadi responden ialah anak- anak usia SMP. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 dan 9 April 2015.

Berikut pertanyaannya yang diajukan kepada reponden: apa yang dimaksud dengan mitos ?, mitos apa saja yang kamu ketahui yang ada di desa Berkat ?. Menurut kalian apa hukum percaya adanya mitos?, Bagaimana mitos bisa beredar di Desa Berkat ?

Nia menyatakan mitos itu adalah suatu paham / keyakinan yang dibuat sedemikian rupa atau kata lain berdasarkan pengalaman yang pernah terjadi-yang bertujuan untuk hal positif dan mencegah hal negatif yang akan timbul dari korelasi antara mitos (pengalaman) dengan akibat (kenyataan) yang akan diterima oleh seseorang yang telah melanggar mitos tersebut. Mitos yang pernah didengarnya adalah jangan bersiul malam hari karena akan ada hal ghaib yang datang menghampiri, selain itu juga tidak boleh menyebut nama orang yang telah meninggal dunia pada malam hari karena bisa menyebabkan nasi menjadi basi. Sumber mitos itu sendiri disalurkan dari cerita mulut ke mulut yang dijaga oleh

sebagian kecil orang hingga kini. Masalah hukum mempercayai mitos sendiri tidak begitu mengetahui.¹

Landa menyebutkan contoh mitos yang pernah didengarnya yaitu memberi sesajen ke sebuah tempat atau benda-benda sakral pada tanggal/bulan tertentu agar terhindar dari bahaya, anak perempuan tidak boleh duduk di pintu, nanti jodohnya jauh, Jangan bangun tidur pada siang hari, nanti rizkimu di patuk oleh ayam. Dia mendengar mitos ini dari orang tua yang bercerita dari mulut ke mulut.²

Raju menyatakan mitos adalah cerita suatu bangsa - zaman dahulu yang mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa serta mengandung arti mendalam yg diungkapkan dengan cara gaib. Tidak boleh mempercayai adanya mitos karena sama saja dengan syirik.³ Contoh mitos yang pernah didengarnya Jangan pernah meletakkan barang di area pintu utama rumah, karena bisa menghambat rejeki, Kalau malam tiba dilarang berdiri di bawah pohon agar tidak dibius setan, dan tertimpa cecak tandanya sial.

Puja menyebutkan contoh mitos yang pernah didengarnya dari orang tuanya seperti anak perempuan kalau menyapu harus bersih, kalau tidak nanti dapat suami berewokan, Tertimpa cicak tandanya sial dan jangan bersiul pada malam hari, dikarenakan ada hal ghaib yang akan menghampiri. Boleh- boleh saja mepercayai mitos karena sering ada kebenarannya. Mitos bisa berkembang di

¹ Nia, Siswa Kelas XII SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 8 April 2015

² Landa, Siswa Kelas XII SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 8 April 2015.

³ Raju, Siswa Kelas XI SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 9 April 2015

masyarakat sini karena orang tua yang sering bercerita kepada anaknya dan itu ada kebenarannya.⁴

Danil menyatakan mitos merupakan suatu cerita yang memberikan pedoman atau arahan tertentu kepada sekelompok orang. Sering mendengar tentang mitos itu dari orang tua misalnya berupa teguran atau melarang sesuatu, tapi tidak terlalu di perhatikan karena kurang mempercayainya.⁵

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa mitos adalah suatu keyakinan yang dibuat berdasarkan pengalaman yang pernah terjadi-yang bertujuan untuk hal positif dan mencegah hal negatif yang akan timbul dari Hubungan antara pengalaman dengan kenyataan yang akan diterima oleh seseorang yang telah melanggar mitos tersebut. Sumber mitos itu sendiri disalurkan dari cerita mulut ke mulut orang zaman dahulu yang dijaga oleh sebagian kecil orang hingga kini. Mitos juga timbul akibat keterbatasan pengetahuan dan penalaran manusia serta keingintahuan manusia yang telah dipenuhi untuk sementara.

Tak sedikit orang yang masih mempercayai mitos tersebut, khususnya kalangan orang yang tinggal di desa berkat ini. Terkadang ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa mitos itu ada dan terjadi, maksudnya jika melanggarnya maka akan menanggung akibatnya. Mitos tersebut seringkali diluar

⁴ Puja, Siswa Kelas XI SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 9 April 2015

⁵ Danil, Siswa Kelas X SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 8 April 2015

nalar atau tak masuk logika manusia, dan seringkali melibatkan hal-hal yang dinamakan ghaib.

Hukum mempercayai mitos itu dosa karena menurut pandangan agama Islam, mitos tidak dibenarkan atau kata lain dilarang ketika mitos tersebut sudah bersinggungan dengan batasan atau aturan agama itu sendiri. Karena jika didalam mitos tersebut mengandung hal semacam Syirik, atau kata lain memuja / menyembah selain-Nya, mempersekutukan ALLAH swt. Berikut firman Allah SWT (QS. An nisa: 48).

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”⁶

B. Sikap anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk mendapatkan data tentang sikap anak terhadap mitos di desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI peneliti melakukan wawancara dengan responden, yang menjadi responden ialah anak- anak usia SMP.

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Akbar Media, 2014), hal. 86.

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 dan 11 April 2014. Ada dua jenis data yang diambil dalam penelitian ini. Data pertama ialah dokumentasi Desa Berkat serta data kedua yaitu wawancara langsung dengan orang tua dan anak-anak.

Dalam hal ini anak sangat merespon isu-isu atau mitos yang ia terima sebagai acuan tingkah lakunya, sehingga ketika ia menerima suatu pendapat maka tidak lah jarang mereka juga melakukan hal tersebut, karena seorang anak itu cenderung hanya bisa mendengarkan, menerima padahal mereka belum mengerti. Mereka hanya memandang petuah nenek moyang tidak boleh dilanggar, karena akan berakibat fatal, oleh karena itu mereka enggan untuk melanggar karena terkadang orang tua mereka sendirilah yang mendidik anak dengan mitos tersebut.

Menurut hasil wawancara yang didapat masyarakat desa Berkat percaya dengan adanya mitos karena mereka percaya bahwa hal tersebut memang pernah terjadi dan mereka enggan untuk mencerna kembali kalimat tersebut.

Menurut hasil wawancara anak di desa Berkat yang wawancarai tentang “Percayakah anda dengan adanya mitos? Berikan alasan nya serta mitos apa saja yang anda ketahui? Apakah anda tahu pantangan adat yang dilakukan? Apakah anda tahu dengan cerita dan kepercayaan nenek moyang? Bagaimana anda tahu cerita- cerita yang berkembang menjadi Mitos?

Adek Agustin menyatakan bahwa ia percaya dengan mitos karena menurutnya perkataan orang tua atau nenek moyang itu lebih baik didengarkan, jangan dibantah, nanti kualat, mitos-mitos yang pernah saya tahu adalah tidak

boleh kencing sembarangan, jangan melamun di bawah pohon besar, jangan bersiul dimalam hari karena akan memanggil syaitan.⁷

Winda menyatakan ia juga mempercayai adanya mitos karena terkadang yang dibilang itu benar-benar terjadi, jadi saya takut kalau mau melakukan hal-hal yang akan bertentangan dengan hal tersebut, mitos yang pernah didengar antara lain: kalau makan bersisa itu nanti nasinya nangis, jangan main sendirian dimalam hari nanti diculik jin.⁸

Adi menyatakan ia juga bingung harus percaya atau tidak dengan mitos-mitos yang masih beredar karena terkadang apa yang ditakutkan tidak terjadi, tetapi terkadang juga jika apa yang menjadi mitos tersebut akan benar-benar terjadi. Seperti ada yang bilang hati-hati nanti ada yang memotong kepala manusia untuk dijadikan tumbal.⁹

Wiranto mengatakan dia tidak begitu mengetahui larangan adat yang dilakukan di desa Berkat, mengenai cerita dan kepercayaan nenek moyang juga tidak tahu secara jelas, hanya saja nenek moyang menurutnya orang yang ada jauh sebelum dia ada didunia. Cerita cerita yang berupa larangan dari sebagian orang yang apabila melanggar akan mendapatkan sesuatu bisa berupa sial, karena sudah pernah terbukti maka lama kelamaan cerita itu terus diceritakan kepada orang-orang sehingga dijadikan sebuah kepercayaan yang disebut juga mitos.

⁷ Adek Agustin, Siswa Kelas X SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 10 April 2015.

⁸ Winda, Siswa Kelas X SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 10 April 2015.

⁹ Tanti, Siswa Kelas XII SMPN 3 Sirah Pulau Padang, Wawancara, Berkat, 11 April 2015.

Dapat disimpulkan bahwa anak- anak yang ada di desa Berkat sebagian mempercayai adanya mitos hal ini disebabkan oleh orang tua mereka sendiri yang mendidik dengan mitos tersebut, sehingga anak mendengarkan orang tua nya karena selain takut mereka juga menghormati serta mendengarkan nasehat orang tua dan sebagian anak bersikap acuh tak acuh dengan mitos yang ia terima dan dengar dari cerita masyarakat. Karena ia tidak terlalu memikirkanya.

Pantangan adat, kepercayaan nenek moyang serta cerita tentang nenek moyang tidak ada yang tahu secara jelas. Cerita yang berkembang menjadi mitos itu karena keterbatasan pengetahuan dan penalaran manusia.

C. Pandangan Pendidikan Islam terhadap pengetahuan dan kepercayaan anak terhadap mitos di desa Berkat Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Agama adalah penjelasan rasional dan pengaturan nilai-nilai dan kepercayaan teologi. Inti setiap agama adalah kepercayaan. Diatas perbuatan kepercayaan inilah bangunan pemikiran rasional didirikan. Bagunan suatu agama yang didasarkan atas akal fikiran pada dasarnya adalah benar-benar tidak masuk akal. Kepercayaan dapat diungkapkan melalui pemikiran dan perbuatan.¹⁰

Menurut pandangan agama Islam, mitos tidak dibenarkan atau kata lain dilarang ketika mitos tersebut sudah bersinggungan dengan batasan atau aturan agama itu sendiri. Karena jika didalam mitos tersebut mengandung hal semacam

¹⁰ Francisco Jose Moreno, *Agama dan akal fikiran (naluri rasa takut dan keadaan jiwa mamusiawi)* , (Jakarta: CV. Rajawali, 1977), hal. 139.

Syirik, atau kata lain memuja / menyembah selain-Nya, mempersekutukan Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat Al Lukman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹¹

Syirik itu sendiri ada dua macam. Pertama syirik besar dan syirik kecil. Contoh Syirik besar adalah ketika kita keluar dari Islam, dan mempercayai / menganut agama tertentu lalu Contoh: syirik kecil adalah memakai sebuah jimat dalam bentuk apapun yang dipercaya untuk melindunginya dari marabahaya. Dan mengambil berkah dari tempat-tempat yang diyakini mengandung unsure kekuatan mistik atau ghaib. Pohon, batu, tempat bersejarah / bekas kubur dan semisalnya. Dan kemudian melakukan ilmu sihir yang dipercaya bisa mengakibatkan sembuhnya seseorang dari penyakit, atau matinya seseorang karena sihir tersebut-yang dikenal dengan nama ilmu santet.

Bahaya perbuatan syirik menurut Islam yaitu apabila perbuatan syirik sudah termasuk dalam syirik besar, maka tidak diampuni seseorang tersebut apabila ia mati dan belum berobat. Lalu tidak diterima semua amalan-amalannya terdahulu, diharamkan surga untuknya, dan kekal abadi di neraka.¹²

¹¹ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta : Akbar Media, 2014). hal. 412.

¹² <http://bowosoedadi.blogdetik.com/index.php/2012/01/mitos/>

Islam mengajarkan bahwa anak merupakan titipan dari Allah yang di amanatkan kepada orang tuanya untuk bertanggung jawab dalam hal mendidik agar kelak menjadi anak yang bertakwa kepada Allah dan berbakti kepada orang tuanya, karena akan menjadi fitrah dan merupakan ujian dari Allah bila tidak pandai mendidiknya sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits agar mempunyai bekal untuk dihari yang akan datang sehingga dapat menghadapi segala bentuk lika-liku kehidupan.

Orang tua memegang tanggung jawab penuh terhadap pribadi anaknya serta memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan tingkah laku anaknya, karena itu peran keluarga (orang tua) sangat penting dalam menanamkan jiwa keagamaan terhadap anaknya. Islam memerintahkan agar orang tua berlaku sebagai kepala keluarga dan pemimpin dalam keluarga berkewajiban untuk memelihara dirinya sendiri dan memelihara keluarganya dari api neraka.¹³

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat at-tahrim: 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*¹⁴

¹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafindo Telindo Press), hal 106.

¹⁴ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta : Akbar Media, 2014). hal. 560

Orang tua sebagai individu sekaligus anggota keluarga sangat berperan dalam pembentukan pribadi anak, karena orang tua adalah panutan dan cermin yang pertama kali mereka lihat dan mereka tiru sebelum mereka berpaling kepada lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian orang tua mempunyai posisi sebagai pemimpin keluarga atau rumah tangga. Orang tua sebagai pembentuk pribadi utama dalam kehidupan anak. “kepribadian orang tua, sikap dan tata cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh”.

Wawancara yang dilakukan kepada para orang tua di desa Berkat Kec.Sp.Padang Kab.OKI pada tanggal 13 April 2015 tentang apakah perlu menanamkan pendidikan agama Islam kepada anak ? jelaskan alasannya!

Pendidikan agama Islam sangat penting karena dengan pendidikan Islam anak menjadi tahu mana yang baik dan mana yang buruk sedangkan bahwa tindak tanduk tentang perilaku anak tergantung pada bagaimana pola pendidikan Islam yang diajarkan, karena Islam mengajarkan tentang semua aspek dalam kehidupan.¹⁵

Pendidikan Islam sangatlah perlu ditanamkan untuk membentuk pribadi yang mandiri, bertaqwa karena pada zaman sekarang banyak pergaulan yang negatif, sehingga dengan pendidikan agama islam tersebut menjadi dasar yang dapat membentengi dari hal-hal negatif yang dapat merusak kepribadian anak.¹⁶

¹⁵ Fatmawati, Ibu Rumah Tangga, Wawancara, Berkat , 13 April 2015.

¹⁶ Evi Susanti, Sekretaris desa Berkat , Wawancara, Berkat, 10 April 2015.

Sikap hidup ialah keadaan hati dalam menghadapi hidup ini. Sikap itu penting, setiap manusia mempunyai sikap dan sudah tentu tiap- tiap orang berbeda sikapnya. Pembentukan sikap ini terjadi melalui pendidikan. Sikap dapat juga berubah karena situasi, kondisi dan lingkungan.¹⁷ Sikap anak terhadap mitos dapat diubah melalui pendidikan, terutama pendidikan agama islam. Disini juga orang tua berperan penting. Orang tua boleh saja melarang anak melakukan sesuatu yang tidak diperbolehkannya, tetapi tidak boleh menyampaikan sesuatu berupa mitos (kepercayaan) yang bersinggungan dengan batasan atau aturan agama.

Menurut Rasulullah SAW, fungsi dan peran orang tua mampu membentuk arah keyakinan anak- anak mereka. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan agama kepada anak dengan metode-metode yang tepat sesuai dengan perkembangan anak yang selalu di kontrol oleh orang tuanya, maka anak akan memiliki suatu bekal atau pemahaman tersendiri, sehingga ketika ia mendengar suatu kalimat yang kurang rasional, ia akan terlebih dahulu mencerna kalimat tersebut apakah harus diterima atau ditolak sesuai dengan pemahaman yang ia miliki yang dalam hal ini adalah pemahaman agama.¹⁸

Tetapi terkadang ketika seorang anak telah dibekali dengan pengetahuan agama lingkungan dengan mudahnya dapat mempengaruhi sehingga anak tersebut menerima dengan serta merta apa yang ia dapat dari lingkungan. Oleh karena itu orang tua harus tetap selalu mengontrol anak agar tidak terpengaruh pada lingkungan yang kurang baik.

¹⁷ Djoko Widagdho,dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2010), hal. 130.

¹⁸ Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*, (Bandung: CP. PUSTAKA SETIA), hal.

Dalam hal ini peneliti berpendapat bawasannya peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak mereka, karena terbukti bahwa sebagian orang tua yang ada di desa Berkat ini memperkenalkan mitos tanpa sengaja kepada anaknya dengan didikan mereka berupa larangan yang bersangkutan dengan kepercayaan nenek moyang.

Pandangan pendidikan Islam sendiri terhadap pengetahuan dan sikap anak terhadap mitos adalah seharusnya orang tua bisa mendidik anak-anaknya sesuai dengan kaidah ajaran Islam, tidak boleh mendidik anak dengan hal-hal yang tidak sesuai untuk usia mereka.

Seringnya orang tua bercerita atau memberikan larangan kepada anak yang berkaitan dengan mitos yang bersinggungan dengan batasan atau aturan agama membuat sikap dan pengetahuan anak salah dan menyimpang. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting dan jangan sampai salah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak terhadap Mitos adalah suatu keyakinan yang dibuat berdasarkan pengalaman yang pernah terjadi yang bertujuan untuk hal positif dan mencegah hal negatif yang akan timbul dari Hubungan antara pengalaman dengan kenyataan yang akan diterima oleh seseorang yang telah melanggar mitos tersebut. Sumber mitos itu sendiri disalurkan dari cerita mulut ke mulut orang zaman dahulu yang dijaga oleh sebagian kecil orang hingga kini, mitos juga timbul akibat keterbatasan pengetahuan dan penalaran manusia .
2. Sikap anak yang ada di desa Berkat sebagian mempercayai adanya mitos hal ini disebabkan oleh orang tua mereka sendiri yang mendidik dengan mitos tersebut, sehingga anak mendengarkan orang tua nya karena selain takut mereka juga menghormati serta mendengarkan nasehat orang tua dan sebagian anak bersikap acuh tak acuh dengan mitos yang ia terima dan dengar dari cerita masyarakat.
3. Dalam pandangan Islam mitos tidak dibenarkan atau dilarang ketika mitos tersebut sudah bersinggungan dengan batasan atau aturan agama itu sendiri, makanya peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak mereka.

B. Saran

1. Kepada anak, pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting karena dapat menjadi bekal serta acuan dalam kehidupan. Artinya, dalam memahami nilai-nilai pendidikan agama yang didapat dari keluarga, sekolah ataupun lingkungan tidak hanya menguasai segala aspek pokok tentang kehidupan, namun juga dapat dipahami secara mendalam sehingga dapat membentuk kepribadian yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.
2. Kepada orang tua, peranan lingkungan keluarga terutama orang tua pada masa anak, sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian. Untuk itu hendaknya sebagai orang tua selalu mengontrol anak-anaknya serta mengajarkan / selalu menanamkan nilai-nilai yang menjadi pokok pendidikan agama Islam.

Rahman, Nazarudin . 2009. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep , Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.*

Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam.*, Jakarta: Kalam Mulia

————— . 2012. *Metode Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

————— . 2013. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia

Sumardi, Sunedi. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syamsul Arifin, Bambang. 2013. *Psikologi Agama.* Bandung: CP. PUSTAKA SETIA.

Team Fakultas Agama Islam UMP. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.* Palembang: Tunas Gemilang Press

Twikromo, Argo. dkk. 1995. *Persepsi dan Perilaku Kesejahteraan Hidup Rakyat Timor-Timur.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Wahab, Rohmalina.2002. *Psikologi Agama.* Palembang: Grafika Telinde Press.

Widagdho Djoko. 1991. *Ilmu Budaya Dasar.* Jakarta: Bumi Akrasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Saleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali Khamenei, Imam. 2005. *Perang Kebudayaan*. Jakarta: Cahaya.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta : Akbar Media.
- DEPDIBUD RI, 1999. *Kajian Mitos dan Nilai Budaya dalam Tantu Panggelaran* .Jakarta: CV. Putra Sejati Raya.
- Hawi, Akmal. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- . 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://bowosoedadi.blogdetik.com/index.php/2012/01/mitos/>
- <http://ilovemygoogle.wordpress.com/2012/04/03/pengertian-mitos-legenda-dan-cerita-rakyat-tugas-softskill-ilmu-budaya-dasar/>
- <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110130.pdf>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31537/4/Chapter%20II.pdf>
- <http://rizaldisiagian.wordpress.com./2011/07/20/catatan-konsep-mitos-1/>
- Jalaludin. 2008. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jose Moreno, Francisco. 1997. *Agama dan akal pikiran (naluri rasa takut dan keadaan jiwa manusia)*. Jakarta: CV.Rajawali Press.
- Kadir Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Marlliany, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka setia, 2010.
- Mawardi dan Ir. Nur Hidayati, 2000. *IAD-IBD-ISD untuk UIN,STAIN,PTAIS*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhaimin. 1991. *Konsep Pendidikan islam*. Solo: Ramadhan.
- Nata, Abudin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.

PEDOMAN WAWANCARA

untuk mendapatkan informasi bagaimana pengetahuan anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir maka peneliti membuat pertanyaan dan mewawancarai Anak usia 12-14 tahun atau seumur SMP di Desa Berkat. Adapun Pertanyaannya Sebagai Berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan mitos ?
2. Mitos apa saja yang kamu ketahui yang ada di Desa Berkat ?
3. Menurut kalian apa hukum percaya adanya mitos?
4. Bagaimana mitos bisa beredar di Desa Berkat ?
5. Apakah anda tahu pantangan adat yang tidak boleh dilakukan?
6. Apakah anda tahu dengan cerita dan kepercayaan nenek moyang ?

untuk mengetahui sikap anak terhadap mitos didesa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir maka peneliti membuat pertanyaan dan mewawancarai Anak usia 12-14 tahun atau anak seumur SMP di Desa Berkat. Adapun Pertanyaannya Sebagai Berikut:

1. Percayakah anda dengan adanya mitos ?
2. Kemukakan Alasan anda mengenai mitos ?
3. Bagaimana anda menyikapi mitos yang ada di desa Berkat?
4. Bagaimana anda tahu cerita- cerita yang berkembang menjadi Mitos ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelanggaran terhadap mitos ?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani / TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 257 /Kpts/FAI UMP/XII/2014

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **MIFTA HULL JANNAH**, tanggal **5 NOPEMBER 2014** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- : Menunjuk Saudara-saudara
I **AZWAR HADI, S.Ag., M.Pd.I**
II **Drs. RUSKAM SUA'IDI, M.HI**

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : **MIFTA HULL JANNAH**
NIM : 622011107
Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PERANAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGUBAH MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT RT. 04 KEC. SP. PADANG KAB. OKI**

- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juli 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 20 Desember 2014


Dekan
Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG

Alamat : Jalan Raya Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI
Kode Pos 30652

Surat - Keterangan

Nomor :0/Sm/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syarfendi

Jabatan : Kepala Desa Berkat

Dengan ini menerangkan :

Nama : Mifta Hull Jannah

NIM : 62 2011 107

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di Desa Berkat Kecamatan Sirau Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai “Persepsi anak terhadap mitos/kepercayaan di lingkungan masyarakat desa berkat kecamatan Sirah pulau padang kabupaten Ogan komering ilir di tinjau dari Pendidikan Islam” membawahi 8 Rt dari 1 Dusun. Sesuai dengan jumlah Kadus dan Rt yang ada. Dari tanggal 7 April sampai dengan 13 April 2015.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Desa Berkat, April 2015

Kepala Desa Berkat

Syarfendi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.umpalembag.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0133/H-5/BAAK-UMP/III/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 23 J. Awwal 1436 H
14 Maret 2015 M

Kepada yth : **Kepala Desa Berkat**
Kec. Sirah Pulau Padang
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Mifta Hull Jannah
NIM : 62 2011 107
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Persepsi Anak Terhadap Mitos/Kepercayaan di lingkungan Masyarakat Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir di Tinjau dari Pendidikan Islam.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor
Wakil Rektor I


Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

I. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Mitta Hull jannah
 NIM : 62.2011.107
 Jurusan/Program Studi: Fakultas Agama Islam / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : Azwar Hadi M.pd.1

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	05/2015 /01	proposal perbaiki sesuai dg catatan		
2	10/2015 /01	perbaikan proposal perbaiki sesuai dg petunjuk dan catatan yg ada		
3	13/2015 /01	perbaikan proposal Ace proposal lanjutan ke Bab II		
4	19/2015 /03	BAB II kemungkinan masalah kapan tersebut pada Bab II		
5	02/04 15	perbaikan Bab II Ace Bab II lanjutan Bab III, IV dan V		
6	05/15 /05	Bab III perbaiki sesuai petunjuk		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
 - Pendidikan Agama Islam No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
 - Ahwal Syakhshiyah No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
 - Ekonomi Islam No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

L. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Mifta Hull Jannah
 NIM : 62 2011 107
 Jurusan/Program Studi: Fakultas Agama Islam / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : Azwar Hadi M.pd.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
7	06/15 /05	Perbaiki Bab II AEE. Bab II		
8	06/15 /05	Bab IV dan V perbaiki sesuai petunjuk		
9	12/15 /05	Bab IV dan V AEE. Bab IV dan V		
10	19/15 /05	keseluruhan BAB AEE untuk dimunawarakan		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

L. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Mifta Hull jannah
NIM : 62 2011 107
Jurusan/Program Studi : Fakultas Agama Islam / Tarbiyah
Pembimbing I, II : Drs. Ruskam Suaidi M.H.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Senin 11/05/15	Penyerahan SK Pembimbing.		
2	Jumat 15/05/15	Revisi BAB I		
3	Senin 1/06/15	Ace BAB I layout dan BAB II.		
4	Senin 26/05/15	Revisi BAB II.		
5	Sabtu 31/05/15	Ace BAB II layout dan BAB III		
6	Rabu 10/06/15	Ace BAB III layout dan BAB IV & V		
7	Rabu 03/06/15	Revisi BAB IV & V		
8	Desen 28/05/15	Revisi BAB IV & V		
9	Rabu 24/06/15	Ace BAB IV & V		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
 - Pendidikan Agama Islam No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
 - Ahwal Syakhshiyah No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
 - Ekonomi Islam No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Mipta Hull jannah
 NIM : 62 2011 107
 Jurusan/Program Studi : Fakultas Agama Islam / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : Drs. Ruskam Suaidi M.H.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Senin 18-5-2011	yang bersangkutan sudah dibimbing oleh pembimbing namun masalah bimbingan lebih lebih lanjut		
	19-5-2011	ace		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045 BAN-PT Ak-XV S1 XII 2012
- No. 003 SK BAN-PT Ak-XV S 1 2013
- No. 029 BAN-PT Ak-XI S1 2008
- No. 003 SK BAN-PT Ak-XV S 1 2013

Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 101 Palembang 30132 Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : MIFTA HULL JANNAH

NIM : 62 2011 107

Munaqasah Tanggal : 30 Juli 2015

Judul Skripsi : PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ISLAM

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2015
Penguji 1

Dra. NURHUDA, M.Pd.I
NIDN.0205116901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Al-Fuqih Syekh Isyakh
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT :

- No. 045 BAN-PT. SK. XX. S. XII 2012
- No. 003 SK. BAN-PT. AK. XV. S. I 2013
- No. 029 BAN-PT. AK. XI. S. I 2008
- No. 003 SK. BAN-PT. AK. XV. S. I 2013

Jalan S. H. M. S. Banteng Kampus B UMP 11 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 511386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : MIFTA HULL JANNAH
NIM : 62 2011 107
Munaqasah Tanggal : 30 Juli 2015
Judul Skripsi : PERSEPSI ANAK TERHADAP MITOS/KEPERCAYAAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA BERKAT KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DI TINJAU DARI PENDIDIKAN ISLAM

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2015
Penguji II

Drs. ANTONI, M.H.I
NIDN.0214046502

RIWAYAT HIDUP



Mifta Hull Jannah dilahirkan di Palembang, 22 September 1993, merupakan putri bungsu dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Madansi dan Ibu Nurnikma. Pendidikan Dasar di tempuh di SD Negeri 4 Berkat, sedangkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pampangan, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sirah Pulau Padang. Tamat SD 2005 SMP 2008 dan SMA 2011.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FAI Universitas Muhammadiyah Palembang, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga selesai tahun 2015. Penulis melaksanakan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-VIII Tematik Posdaya Posko 301 di Desa Bubusan Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.